

**ANALISIS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI BADAN USAHA  
MILIK DESA BENAN BAHARI  
( BUMDes BENAN BAHARI )  
DI DESA BENAN KECAMATAN KATANG BIDARE KABUPATEN LINGGA**

Cahyahari Kusuma<sup>1</sup>, Akhirman<sup>2</sup>, Fimansyah Kusasi<sup>3</sup>  
cahyahari10@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

*Abstract*

Village-Owned Enterprises, hereinafter referred to as BUMDes, are business entities whose capital is wholly or most of the capital owned by the village through direct participation from village assets which are separated in order to manage assets, services and other businesses for the greatest welfare of the village community. The management of BumDes is fully implemented by the village community, namely from the village, by the village, and for the village. The program implemented by BumDes Benan Bahari is by selling oil and gas (MIGAS) owned by Bumdes by buying it by Bumdes and then selling it back to the community. This purpose is to determine the development of the village's economic potential through the Village-Owned Enterprises of Benan Bahari (BumDes Benan Bahari) in Benan Village, Katang Bidare District, Lingga Regency. This research is a type of field research research and the population as well as samples in this study are the Village Head, Head of Bumdes, Members of BumDes, Village Community. Data collection techniques used are interviews and documentation. The data analysis technique used is the method of Qualitative Analysis, PEST Analysis, SWOT Analysis, using inductive thinking. Based on the results of the research, it is known that the BumDes Benan Bahari has made a good effort to see, observe and consider what potential can and may be developed in this Benan village, namely by selling Oil and Gas due to limited capital and without a budget injection from the village government.

## **I. Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Pemerataan pembangunan telah di gariskan dalam Undang Undang Dasar 1945 alinea ke 4 (empat), yang menyatakan bahwa fungsi dan sekaligus tujuan Negara Indonesia yakni memajukan kesejahteraan Umum. Salah satu proses pencapaian adalah melalui pembangunan.

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah atau Negara dapat di lihat dari perkembangan pertumbuhan ekonominya dalam jangka panjang.

Tri Mayasari ( 2019 : 01 ). Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu di antaranya meningkatkan

pengangguran, banyak anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (sandang, pangan, papan).

Salah satu cara mencapai pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan adalah melalui pertumbuhan lembaga mikro desa, dan salah satu lembaga mikro di wilayah pedesaan adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Maryunani ( dalam Swandari, 2017 : 21 ).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada kenaikan pendapatan riil perkapita. Laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara tergantung pada laju pertumbuhan sumber dayanya dan pada tingkat perbaikan teknik produksinya atau teknologinya. Soni Sumarsono ( dalam Tri 2019 : 2 ).

Persoalan pokok dalam pembangunan di suatu daerah terletak pada sumber daya dan potensi yang di miliki guna menciptakan peningkatan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut ada kerjasama pemerintah dan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi potensi-potensi yang ada dalam daerah dan di perlukan sebagai kekuatan untuk pembangunan perekonomian wilayah.

Sektor ekonomi potensial atau sektor unggulan dapat di artikan sebagai sektor perekonomian atau kegiatan usaha yang produktif di kembangkan sebagai potensi pembangunan serta dapat menjadi basis perekonomian di suatu wilayah. Menurut Tjokoroamidjojo (dalam Semuel Johanis Atama)

Desa Benan adalah desa yang berada di Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga. Penduduk desa Benan berjumlah 917 jiwa yang terdiri dari laki – laki 470 jiwa dan perempuan berjumlah 447 jiwa, masyarakat desa Benan mayoritas bekerja sebagai Nelayan. Hal ini berarti bahwa tingkat ekonomi masyarakat masi bisa di katakan rendah karena tingkat pendapatannya tidak pasti, hanya bergantung dengan kondisi musiman, iklim dan cuaca, yang terkadang tidak bisa di andalka untuk memenuhi kebutuhan, di tambah lagi tingkat harga jual ikan di Desa Benan itu murah di banding dengan harga di Tanjungpinang atau di sekitarnya. Hal tersebut tentu menghambat pertumbuhan perekonomian desa, oleh karena itu, upaya pemerintah sangat di perlukan untuk membantu perekonomian masyarakat desa melalui bantuan-bantuan kepada desa, namun bantuan tersebut pada umunya hanya berbentuk bantuan bersifat langsung, dalam artian berbentuk beras atau uang tunai yang langsung habis untuk di konsumsi saja, tidak berbentuk modal usaha atau modal keterampilan untuk pengembangan potensi yang ada di desa. Hal ini justru hanya menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan, yang mengakibatkan ketergantungan terhadap bantuan pemerintah, sehingga mematikan semangat kemandirian.

Berdasarkan hal di atas maka seharusnya desa mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah daerah maupun pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi yang di lakukan dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

BUMdes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMdes sepenuhnya oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMdes adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang di kelola secara profesional, namun tetap bersandar pada pengembangan potensi asli desa.

Berdasarkan survei yang di lakukan oleh peneliti kepada Kepala Desa Benan, bahwasanya di Desa Benan telah berdiri Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada tahun 2017-2018 yang di ketuai oleh Suparman dan bergerak pada bidang air bersih, namun kegiatan yang di lakukan berlangsung begitu saja tanpa ada hasil timbal balik untuk mengelola lebih lanjut, di karenakan kurangnya *support* dari pihak desa kepada BUMDes itu sendiri. Pada tahun 2019-2022 yang saat ini kegiatannya

bergerak pada usaha minyak dan gas (MIGAS), dan di ketuai Bapak Musa , tetapi peneliti mengamati, kegiatan yang di lakukan BUMDes tersebut kurang optimal dan saat ini tidak berjalan lagi. Hal tersebut dikarenakan banyak pertimbangan, dan diputuskan dalam musyawarah desa.

Namun dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa potensi yang ada di Desa Benan tidak di kelola dengan baik, dari awal pembentukan BUMDes hingga saat ini, salah satu nya perikanan dan pariwisata.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Benan Bahari (BUMDes Benan Bahari) di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di rumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui potensi ekonomi yang di miliki Desa Benan melalui BUMdes.

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Benan Bahari) di Desa Benan, Kecamatan Katang Bidare, Kabupaten Lingga.

## **II. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah “suatu penelitian yang di lakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang di pilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut”. Penelitian ini di lakukan di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

### **Observasi**

Menurut Hartono (2017) mengungkapkan bahwa observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara peneliti mengamati secara langsung objek yang di telitinya.

### **Wawancara**

Menurut Hartono (2017) mengungkapkan bahwa wawancara (*interview*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara *personal* (*personal interview*) wawancara *intersep* (*intercept interview*) dan wawancara telepon (*telephone interview*).

## **III. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **Diskripsi Kualitatif**

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghidupan rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala desa, yang di wakili oleh Sekdes, beberapa pengurus dan anggota BUMDes tentang pengembangan potensi ekonomi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes) di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala desa yang di wakili oleh bapak Sekdes Desa Benan bahwa di desa Benan ini telah berdiri Badan usaha milik desa (BumDes) Benan Bahari sejak pada tahun 2017-2018 yang di ketuai oleh Suparman dan bergerak pada bidang air bersih, dengan bantuan dana sebesar RP 10.000.000 pada tahun 2017-2018. Dan saat ini BUMDes itu sendiri di pimpin oleh Bapak Musa yang mana pada kepemimpinan-nya BUMDes bergerak pada bidang Minyak dan Gas (MIGAS) .

BUMDes telah melakukan kegiatan operasionalnya namum sampai detik ini kegiatan yang dilalukan BUMDes itu sendiri pun belum sesuai dengan potensi ekonomi yang ada di desa Benan, yang mana sesuai dengan ketentuan dari pemerintah bahwa BUMDes harus dapat mengelola usaha nya masing-masing dengan sesuai potensi dan kebutuhan yang ada di desa, yaitu bergerak dalam bidang Parawisata, Perikanan, serta layanan masyarakat . Beliau juga menyatakan bahwa untuk kedepan nya beliau berharap BUMDes di Desa Benan mampu melihat dan bergerak sesuai potensi yang ada di Desa Benan.

Dampak positif yang dapat di rasakan oleh masyarakat desa Benan, di antaranya adalah masyarakat dapat memenuhi kebutuhan mereka, kemudian masyarakat bisa membeli dengan harga yang terjangkau.

Informasi dari ketua BUMDes Benan Bahari, berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada ketua BUMDes Benan Bahari bahwa BUMDes Benan Bahari ini bergerak di bidang Minyak dan Gas (MIGAS). Proses awal kegiatan berjalan dengan iyuran atau pun biasanya dengan cara pengambilan barang terlebih dahulu pada pemasok, biasanya kami menyediakan 1-2 drom , 1 Drom sama dengan 6 Drigen sedangkan 1 Drigen itu mencapai 8 Giar atau sama hal dengan 20 Botol, nah biasanya disini kami menjual kepada masyarakat dengan hitungan Giar 1 giar biasanya kami jual dengan harga Rp. 36.000.00,- , jika ½ giar kami menjual dengan harga Rp.18.000.00,-. Sebagai ketua BUMDes Benan Bahari beliau menyampaikan harapan depada pemeritah setempat untuk memperhatikan bumdes sebagaimana mestinya. Sistem permasaran usaha ini sendiri dengan cara pemasaran dari mulut ke mulut, melalui sosialisasi ke kelompok- kelompok nelayan yang ada di Desa Benan.

Dari hasil wawancara salah satu anggota BUMDes Desa Benan juga menyatakan bahwa dengan adanya program dari BUMDes ini sangat di rasakan langsung manfaatnya, beliau mendapatkan ilmu dan informasi tentang tatacara menjual miyak dan memanajemen waktunya.

Beliau juga menyampaikan sebagai masyarakat yang memiliki pompong / kendaraan laut untuk menangkap ikan, menyatakan bahwa dengan terbentuknya BUMDes ini merupakan terobosan yang baik bagi masyarakat nelayan yang sering tidak mendapatkan jatah membeli minyak dikarenakan stok habis.

Informasi dari hasil wawancara kepada masyarakat desa Benan yang berpenghasilan dari nelayan menyampaikan bahwa beliau tidak pernah mendengar adanya kegiatan yang di lakukan BUMDes yang mempu meningkatkan ekonomi masyarakat. Selama ini ia tidak tau apa saja kegiatan yang di lakukan, dan beliau juga menyampaikan sebagai masyarakat kecil juga tidak pernah mendengar bantuan baik itu material maupun seperti pelatihan yang di adakan oleh pemerintah untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang tergabung di BUMDes itu sendiri.

Informasi lainnya yang di dapatkan dari masyarakat desa Benan menyampaikan bahwa BUMDes yang bergerak dalam bidang usaha minyak dan gas ini sebenarnya cukup baik tapi seharusnya tidak hanya itu yang bisa di lakukan oleh BUMDes, karena Desa Benan ini sendiri adalah desa pariwisata yang mana seharusnya BUMDes mempu berperan aktif di sini, dan tidak hanya itu benan juga mempunyai potensi Perikanan yang seharus nya bisa di garap gengan baik.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka BUMDes Benan Bahari ini telah melakukan upaya pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Benan cukup baik yaitu mengembangkan sesuai Kebutuhan Masyarakat yaitu dengan cara menjual minyak

dan gas kepada masyarakat di desa Benan. Sesuai dengan ketentuan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa masyarakat desa Benan bahwa adanya program dari BumDes ini tidak mendapatkan repon yang signifikan pada masyarakat desa Benan diantaranya:

- 1.) Masyarakat tidak melihat kegiatan yang dilakukan oleh bumdes berdampak pada kemajuan ekonomi pada masyarakat.
- 2.) Masyarakat menilai kegiatan yang dilakukan bumdes itu sendiri tidak berjalan maksimal.
- 3.) Masyarakat menilai kurangnya partisipasi pemerintah terhadap bumdes itu sendiri.
- 4.) Adanya program BUMDes itu sendiri memberi pengetahuan kepada anggota bumdes bagaimana menjual dan memanejemenkan waktu.

Bagi masyarakat desa Benan seharusnya bumdes itu sendiri mampu bekerja secara maksimal dan mampu melihat serta mengelola potensi yang sebenarnya ada di desa benan baik itu di pariwisata maupun di perikanan. Oleh karena itu jika BUMDes mampu menggarap dengan baik potensi yang sebenarnya ada di desa Benan, sehingga akan terwujud kemandirian desa dalam memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas-fasilitas umum desa. Hal ini akan menjadikan desa untuk tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

### **Analisis Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka BUMDes Benan Bahari ini telah melakukan upaya pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Benan cukup baik yaitu mengembangkan sesuai kemampuan dan keadaan BUMDes itu sendiri yaitu dengan cara menjual Minyak dan Gas (MIGAS). Sesuai dengan ketentuan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Salah satu upaya yang di lakukan BUMDes Benan Bahari ini yaitu dengan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerjasama penjualan Minyak dan Gas (MIGAS) dari pemasok dan di jual kembali kepada masyarakat desa Benan, kemudia untuk para nelayan dapat membeli dengan harga yang terjangkau tentunya, akan menekan biaya melaut yang berdampak pada hasil pendapatan akhir yang akan di dapat oleh nelayan, penyerapan tenaga kerja oleh BUMDes sebagai tenaga produksi yang akan menambah pendapatan bagi mereka dan bertambahnya pendapatan asli desa yang akan berdampak memperlancar pembangunan yang ada di desa menuju fasilitas-fasilitas yang memadai.

Namun juga tidak bisa di pungkiri ada sedikit persoalan yang menjadi kendala dalam berjalannya usaha BUMDes adalah dengan kurangnya partisipasi pemerintah secara penuh, masih banyak juga masyarakat yang menilai negatif terhadap BUMDes.

### **Analisis Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengetahui hasil penelitian, maka BUMDes Benan Bahari ini telah melakukan upaya pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Benan cukup baik yaitu mengembangkan sesuai kemampuan dan keadaan BUMDes itu sendiri yaitu dengan cara menjual Minyak dan Gas (MIGAS). Sesuai dengan ketentuan bahwa BUMDes adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.



Salah satu upaya yang dilakukan BUMDes Benan Bahari ini yaitu dengan berusaha meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kerjasama penjualan Minyak dan Gas (MIGAS) dari pemasok dan di jual kembali kepada masyarakat desa Benan, kemudian untuk para nelayan dapat membeli dengan harga yang terjangkau tentunya, akan menekan biaya melaut yang berdampak pada hasil pendapatan akhir yang akan di dapat oleh nelayan, penyerapan tenaga kerja oleh BUMDes sebagai tenaga produksi yang akan menambah pendapatan bagi mereka dan bertambahnya pendapatan asli desa yang akan berdampak memperlancar pembangunan yang ada di desa menuju fasilitas-fasilitas yang memadai.

Namun juga tidak bisa di pungkiri ada sedikit persoalan yang menjadi kendala dalam berjalannya usaha BUMDes adalah dengan kurangnya partisipasi pemerintah secara penuh, masih banyak juga masyarakat yang menilai negatif terhadap BUMDes.

Kesejahteraan akan terwujud apa bila dalam masyarakat suatu daerah menunjukkan keterangan yaitu jumlah pendapatan yang di terima masyarakat mampu memenuhi kebutuhan baik kebutuhan primer, sekunder dan kebutuhan lainnya. Terjadi pemerataan pendapatan di masyarakat sehingga tidak ada kecemburuan sosial. Fasilitas pendidikan yang semakin mudah dan terjangkau sehingga masyarakat akan mendapatkan taraf hidup yang memadai yang tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

### **Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)**

Analisis PEST merupakan analisis terhadap kekuatan eksternal yang dapat mempengaruhi proses bisnis di organisasi. Faktor-faktor eksternal antara lain: Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi. Berdasarkan hasil study lapangan dan wawancara ,analisis PEST pada Bumdes Benan Bahari dapat di paparkan sebagai berikut :

#### **Faktor Politik**

Pertamkali bumdes terbentuk melalui UU No.6 tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah Daerah berupaya untuk menciptakan Desa Mandiri yang muncul dari pinggiran. Pada tahun 2017 di desa Benan terbentuklah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Benan Bahari yang mana pada saat itu bergerak pada bidang Air Bersih, dari hasil wawancara peneliti terhadap bapak Supratman ketua BUMDes pada tahun 2017, beliau menyampaikan kekecewaan terhadap pemerintah desa karena kebijakan dan kurang etiket baik terhadap keberlangsungan Bumdes Benan Bahari itu sendiri. Awal pembentukan pemerintah menyampaikan adanya bantuan untuk bumdes itu kurang lebih sebesar Rp.100.000.000,- tetapi yang di terima hanyalah Rp.10.000.000,- ,disini lah yang menjadi kebingungan para pegurus BUMDes, beliau menyampaikan kekecewaan beliau terhadap pemerintah desa atas kebijakannya. Dan pada akhirnya beliau mengundurkan diri sebagai ketua Bumdes Benan Bahari.

Tidak selang berapa lama pemerintah mengajak masyarakat untuk membentuk kembali pengurus Bumdes yang pada saat itu di pimpin oleh bapak Musa , yang mana di kepemimpinan bapak Musa ini bumdes bergerak pada bidang Minyak dan Gas (MIGAS) atas persetujuan bersama / musyawarah. Tetapi setelah di bentuk kepemimpinan baru pemerintah Desa melepas begitu saja tanpa ada pengawasan dan tindakan- tindakan yang bila mana jika tidak menjalankan akan di berikan peringatan atau di berikan sanksi.

#### **Ekonomi**

Bandan Pusat Statistik (BPS) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2021, hasilnya ekonomi Indonesia tumbuh minus 0,74 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar 2,97 persen. Dari statistik diatas bahwa dapat di simpulkan ekonomi indonesia saat ini cukup memperhatikan di karenakan saat ini indonesia masi terpapar wabah covid.

Untungnya di Desa Benan tidak terlalu terparah efek dari covid ini ada tidaknya nelayan tetap kelaut untuk mencari ikan, yang menjadi cacatan kecil adalah nelayan di desa Benan mayoritasnya masih terikat kepada pengusaha Swasta atau Toke yang mana toke ini membuat semacam perjanjian yang tidak tertulis kepada nelayan bila mana mereka menginginkan minyak mereka harus menjual hasil tangkapan kepada pengusaha tersebut, ini yang menyebabkan ekonomi masyarakat tidak meningkat dan ini yang menyebabkan hasil usaha bumdes tidak maksimal.

### **Sosial**

Saat ini masalah yang di hadapi Indonesia adalah wabah covid yang mana wabah ini sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan sosial bermasyarakat. Hal ini menuntut kita untuk berpikir kreatif terhadap usaha yang kita jalani, tidak hanya dengan menjual minyak dan gas tapi bagaimana kita bisa memikirkan usaha yang bisa bertahan di era covid agar usaha yang kita jalani tetap bertahan di masa ini dan bisa membantu masyarakat sekitar. Oleh karena itu bumdes diharapkan mampu membuat terobosan baru yang menghasilkan usaha-usaha yang kreatif di masa pandemi ini.

### **Teknologi**

Perkembangan teknologi informasi dalam segala aspek mendorong kegiatan atau usaha-usaha bumdes untuk melakukan langkah-langkah strategis agar bisa unggul dalam segala bidang usaha. Teknologi informasi sangat berpengaruh pada usaha-usaha yang kita jalani, teknologi informasi juga sangat berperan penting terhadap perkembangan usaha. Selain itu, seluruh proses bisnis yang ada di Digital bisa kita pelajari secara detail dan dapat membantu kita mencapai hasil bisnis yang akurat, hal ini dapat dilakukan dengan dukungan teknologi informasi dengan aplikasi yang baik yaitu aplikasi berbasis web atau berbasis android.

### **Analisis SWOT**

Pada penelitian ini menggunakan analisis SWOT, analisis ini menggambarkan setiap kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dari Bumdes Benan Bahari dalam melakukan aktifitasnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, ada suatu gambaran lingkungan yang mereka hadapi baik itu dari dalam lingkungan perusahaan sendiri (kekuatan dan kelemahan) maupun dari luar lingkungan perusahaan (peluang serta ancaman).

Berdasarkan hasil study lapangan dan wawancara, analisis SWOT pada Bumdes Benan Bahari dapat di paparkan sebagai berikut :

#### **Kekuatan (*Strength*)**

BUMDes Benan Bahari memiliki kekuatan-kekuatan yang secara umum di miliki oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya, dan kekuatan tersebut mempunyai perkembangan perusahaan tersebut di dalam persaingan dan kemajuan di masa yang akan datang di tengah-tengah banyaknya perusahaan sejenis yang bermunculan. Adapun kekuatan-kekuatan yang di miliki BUMDes Benan Bahari antara lain :

- a.) Memiliki visi, misi dan tujuan  
Memiliki visi, misi serta tujuan sangat penting dalam pencapaian suatu perusahaan, hal ini juga memperkuat sistem kinerja, komunikasi serta kerja sama.
- b.) Potensi ( Pariwisata , Perikanan, Transportasi, Perdagangan)  
Desa Benan memiliki potensi yang baik mampu mempertajam pemikiran untuk mengembangkan, menggali, mengelola hal tersebut untuk keberlangsungan perusahaan. Adapun potensi- potensi yang dapat dikembangkan dalam keberlangsungan perusahaan sebagai berikut :

1. Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu komponen dalam pembangunan ekonomi. Mayoritas di suatu daerah memiliki banyak sekali potensi yang masih belum dimanfaatkan atau belum

dikelola secara baik, terutama pada sektor wisata. Setiap daerah memiliki keunikan yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi daerah tersebut. Daya tarik tersebut seperti pantai yang memiliki butiran pasir yang bersih, laut yang memiliki keindahan alam yang masi terjaga serta beragam biota di dalamnya, atau potensi budaya seperti adat istiadat melayu yang masi di lestarikan oleh masyarakat Desa Benan.

2. Potensi Perikanan

Kegiatan dalam ekonomi budidaya perikanan bernilai ekonomis yang sangat tinggi, misalnya teripang, kerapu merah.

3. Potensi Penyewaan dan Jasa

Kegiatan penyewaan dan pelayanan jasa merupakan salah satu bagian dari sistem rantai perekonomian di desa Benan itu sendiri, pengaruhnya sangat kuat terhadap desa Benan yang saat ini mulai menjadi desa yang berkembang.

4. Potensi Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan salah satu bagaian dari sistem rantai perekonomian suatu wilayah yang pengaruhnya sangat kuat terhadap perkembangan dan pertumbuhan wilayah baik secara internal dan eksternal.

### **Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan adalah yang menjadi penghalang bagi perusahaan dalam mengembangkan serta melaksanakan aktivitasnya yang mengganggu pencapaian laba yang maksimum yang ingin diperoleh. Adapun kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh Bumdes Benan Bahari antara lain:

- a.) Administrasi yang cacat.
- b.) Kurangnya perhatian pemerintah.
- c.) Program/ kegiatan yang di tawakan dari bumdes ke masyarat tidak mempengaruhi ekonomi masyarakat.
- d.) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- e.) Kuangnya pemanfaatan potensi itu sendiri
- f.) Kurangnya komunikasi antara pihak bumdes kepada pihak pemerintahan desa.

### **Peluang (*Opportunity*)**

Peluang adalah suatu kesempatan yang datang. sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan. atau dapat didefenisikan sebagai kesempatan yang muncul pada waktu tertentu yang dapat memberikan kesempatan besar untuk memperoleh keuntungan, jika dalam kesempatan itu dilakukan suatu tindakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Adapun peluang-peluang yang dimiliki oleh Bumdes Benan Bahari antara lain:

- a.) Posisi pulau yang strategis
- b.) Pulau yang sudah dikenal baik di kalangan turis lokal mau pun mancanegara.
- c.) Kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.

### **Ancaman (*Threat*)**

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan perusahaan. Hal ini menjadi pengganggu jalannya roda bisnis perusahaan dan mengancam posisi perusahaan di dalam pasar, maupun mengganggu tujuan perusahaan. Adapun ancaman-ancaman yang dimiliki oleh BUMDes Benan Bahari antara lain :

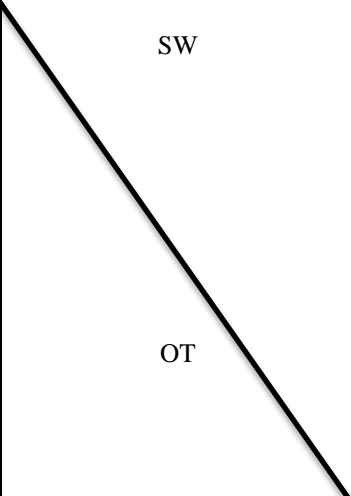
- a.) Persaingan antar pengusaha swasta / toke.
- b.) Permainan harga dari pesaing



- c.) Krisis ekonomi.  
Krisis ekonomi merupakan kondisi yang di khawatirkan oleh banyak perusahaan atau organisasi, karena dengan adanya krisis ekonomi ini akan mengakibatkan sebuah ancaman atau situasi yang tidak stabil dengan berbagai kemungkinan perusahaan akan menghasilkan sesuatu yang tidak di inginkan.
- d.) Pelanggan yang kredit macet.  
Kondisi ekonomi yang dapat di prediksi dengan pasti di masa yang akan datang, hal ini mengakibatkan terjadi penunggakan pembayaran pada barang yang di ambil.

### Diagram Analisis SWOT

Gambar 1. Diagram Analisis SOWT

<p>SW</p>  <p>OT</p>	<p>Strengths (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi dan tujuan.</li> <li>2. Potensi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Parawisata</li> <li>b. Perikanan</li> <li>c. Penyewaan dan jasa</li> <li>d. Perdagangan</li> </ol> </li> </ol>	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrasi yang cacat.</li> <li>2. Kurangnya Perhatian Pemerintah .</li> <li>3. Kurangnya sosialisai kepada masyarakat.</li> <li>4. Kurangnya komunikasi ke pihak pemerintah setempat.</li> <li>5. Program yang di tawarkan tidak berpengaruh kepada masyarakat.</li> </ol>
<p>Oppertunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi pulau yang setrategis.</li> <li>2. Pulau yang sudah di kenal baik di kalangan turis lokal maupun internasional.</li> <li>3. Kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang</li> </ol>	<p>SESTRATEGI SO :</p> <p>Potensi yang memiliki nilai ekonomis tinggi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di bidang Parawisata , menciptakan inopasi di sektor pariwisata di berbagai bidang menyesuaikan perkembangan zaman secara efektif dan efesien. (S2a dan O1,O2 O3)</li> <li>2. Memanfaatkan hasil perikanan untuk Menciptakan inopasi produk yang bernilai guna dan meningkatkan ekonomi masyarakat. (S2b dan O1,O2,O3)</li> <li>3. Melakukan promosi pelayanan penyewaan dan jasa melalui brosur yang menginformasikan kepada masyarakat serta pengunjung yang datang</li> </ol>	<p>SESTRATEGI WO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun SDM yang kreatif dan berkualitas. Untuk menjawab semua tantangan, kelemahan yang ada serta memanfaatkan oppertunities yang ada. (W1,W2,W3,4W,W5 dan O1,O2,O3)</li> </ol>

	di desa Benan. (S2c,O1,O2,O3) 4. Menjual dan menyediakan sembako , barang pokok lainnya dan barang - barang khas asli desa Benan untuk di jadikan buah tangan / oleh-oleh pengunjung. (S2d dan O1,O2,O3)	
Treaths (T)  1. Persaingan antar pengusaha suwasta/toke 2. Permainan harga dari pesaing. 3. Krisis ekonomi. 4. Pelanggan kredit macet.	SETRATEGI ST :  1. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dengan menciptakan aturan yang memprioritaskan BUMDes, dengan maksud dan tujuan untuk mengantisipasi ancaman.	SETRATEGI WT :  1. Melakukan mitra kerja / koordinasi kepada pemerintah setempat dengan cara menciptakan peraturan yang sedikit memprioritaskan BUMDes.

#### IV. Kesimpulan

Kesimpulan mengenai Pengembangan Potensi Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Benan Bahari (BumDes Benan Bahari) di Desa Benan Kecamatan Katang Bidare Kabupaten Lingga , melalui 3 metode analisi (Diskrisi Kulitatif, Analisis PEST, Analisis SWOT) dapat disimpulkan .

- 1) BumDes Benan Bahari telah berupaya dengan baik untuk melihat, mengamati serta mempertimbangkan potensi apa yang bisa dan mungkin untuk di kembangkan di desa Benan ini, yaitu dengan menjual minyak dan gas di karenakan dengan keterbatasan modal dan tanpa suntikan anggaran dari pemerintah desa.
- 2) Secara umum masyarakat menyatakan bahwa program yang di jalankan BUMDes Benan Bahari ini sudah cukup hanya saja perlu adanya program-program lain yang harus di kembangkan lagi oleh BUMDes agar dampaknya dapat di rasakan seluruh kalangan masyarakat, baik mereka petani , pedagang, wiraswasta dan lain-lain.
- 3) Di desa Benan memiliki potensi yang bernilai ekonomis seperti Pariwisata, Pertanian, perdagangan dan transfortasi yang bisa di kelola oleh BUMDes itu sendiri.

#### V. Daftar Pustaka

- Tri Mayasari. 2019. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan, 1.
- Suwandari. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan BUMdes Di Kabaupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.4 (2017), 1366.
- Ridwan, Windra. 2019. *Perencanaan Pembangunan Daerah tujuan Pariwisata*.Yogyakarta 55581. 2019 . 14.
- Ahmad Soleh. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai Vol.5 No.1 Edisi Februari 2017* 32-52.
- Menurut UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005

Menurut Pasal 1 angka 6 UU No. 6/2014 tentang Desa.

Abdul Rahman. 2020. BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa. *Bandung, Yayasan Kita Menulis 2020*. 5-6.

Peraturan Menteri Desa, *Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia*. Pasal 3 Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Hartono, Yogyanto. 2017. *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprahn dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Hakim, 2020. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkah Karya dalam Mengembangkan Usaha Simpan Pinjam Desa Utama Karya Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Perspektif Ekonomi Islam, 32.

Arif Salim. 2020. Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner, *Kota Semarang, Jawa Tengah, CV.Pilar Nusantara 2020*. 5-9.

Paramadita, 2020. Analisis PESTEL Penetrasi GOJEK DI Indonesia. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*. 4(1): 41 – 44.